

PENULISAN SKRIPSI

**PENERAPAN SANKSI ADMINISTRASI TERHADAP PELANGGARAN
BAKU MUTU EMISI KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN
SLEMAN**



**Disusun oleh :
Evellyn Kusuma**

NPM : 210514317
Program Studi : Ilmu Hukum
**Program Kekhususan : Hukum Pertanahan, Lingkungan Hidup,
dan Hukum Adat**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN
PENULISAN SKRIPSI**

**PENERAPAN SANKSI ADMINISTRASI TERHADAP PELANGGARAN
BAKU MUTU EMISI KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN
SLEMAN**



Diajukan oleh : Evellyn Kusuma

NPM	: 210514317
Program Studi	: Hukum
Program Kekhususan	: Hukum Pertanahan, Lingkungan Hidup dan Hukum Adat

Telah disetujui untuk ujian pendadaran

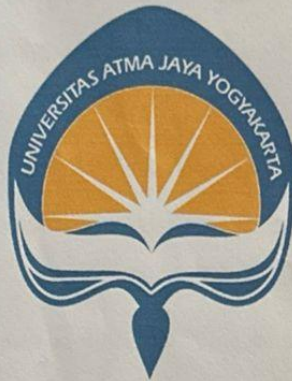
Dosen Pembimbing	Pada Tanggal :	24 November 2025
------------------	----------------	------------------

FX. Endro Susilo, S.H., LL.M.	Tanda Tangan
-------------------------------	--------------

HALAMAN PENGESAHAN

PENULISAN SKRIPSI

PENERAPAN SANKSI ADMINISTRASI TERHADAP PELANGGARAN
BAKU MUTU EMISI KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN SLEMAN



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 12 Desember 2025
Tempat : Ruang Pendadaran 2 Lantai II

Susunan Tim Penguji:

Ketua : Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M.
Sekretaris : FX. Endro Susilo, S.H., LL.M.
Anggota : Y. Sri Pudyatmoko, S.H., M.Hum.

Tanda Tangan

Mengesahkan
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Prof. Dr. Th. Anton Christiani, S.H., M.Hum

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan kaunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul:

**“PENERAPAN SANKSI ADMINISTRASI TERHADAP PELANGGARAN
BAKU MUTU EMISI KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN
SLEMAN”**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

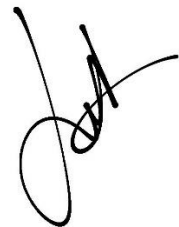
1. Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Dr. V. Hari Supriyanto, S.H., M.Hum., selaku Wakil Dekan I Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum., selaku Wakil Dekan II Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. FX. Endro Susilo, S.H., LL.M., selaku Dosen Pembimbing Penulisan Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Sasikirana Dian Ekowati Sutorno, S.T., M.Sc., selaku Ketua Tim Kerja Pengendalian Pencemaran dan Pemulihan Lingkungan dan Sapandi, S.H., selaku Kepala UPTDN Penguji Kendaraan Bermotor Kabupaten Sleman.

6. Kedua Orang Tua saya yang selalu hadir dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
7. Saudara saya : Amanda, Vincent, dan Richelene, yang berkat dukungannya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sungguh-sungguh.
8. Sahabat yang selalu menemani dan memberikan dukungan dalam proses skripsi, Cesia Margaretha Sianipar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan penelitian di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu hukum, khususnya di bidang hukum lingkungan dan tata kelola sumber daya alam.

Yogyakarta, 24 November 2025



Evellyn Kusuma

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan uji emisi dan uji KIR di Kabupaten Sleman serta relevansinya dengan penegakan sanksi administratif terhadap pelanggaran baku mutu emisi kendaraan bermotor. Penelitian menggunakan metode penelitian hukum normatif yang dipadukan dengan data empiris melalui wawancara dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan Dinas Perhubungan (DISHUB) Kabupaten Sleman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji emisi oleh DLH masih bersifat uji petik dan edukatif tanpa mekanisme penegakan sanksi, sedangkan uji KIR oleh DISHUB memasukkan komponen uji emisi namun tidak memiliki konsekuensi hukum yang tegas bagi kendaraan yang tidak memenuhi standar. Terdapat tumpang tindih kewenangan antara DLH dan DISHUB mengenai siapa yang berwenang menjatuhkan sanksi administratif sebagaimana diatur dalam UU PPLH dan Perda DIY Nomor 5 Tahun 2007. Selain itu, ketiadaan peraturan turunan di tingkat kabupaten, keterbatasan sarana, serta kurang optimalnya koordinasi antarinstansi menyebabkan lemahnya implementasi penegakan hukum lingkungan. Penelitian ini menegaskan perlunya harmonisasi regulasi, penguatan kelembagaan, dan pembentukan payung hukum daerah agar sanksi administratif terhadap pelanggaran emisi dapat diterapkan secara efektif untuk melindungi kualitas udara di Kabupaten Sleman.

Kata Kunci: uji emisi, uji KIR, sanksi administratif, DLH, DISHUB, pencemaran udara

ABSTRACT

This research examines the implementation of vehicle emission testing and periodic roadworthiness inspections (KIR) in Sleman Regency, and their relation to the enforcement of administrative sanctions for violations of emission quality standards. The study employs a normative legal research method complemented by empirical data obtained through interviews with the Environmental Office (DLH) and the Transportation Office (DISHUB) of Sleman Regency. The findings reveal that the emission testing conducted by DLH remains limited to spot testing and public education, with no mechanism for administrative sanctions. Meanwhile, DISHUB incorporates emission testing as part of the KIR inspection, yet the results do not lead to firm legal consequences for vehicles that fail to meet emission standards. The study identifies overlapping authority between DLH and DISHUB regarding the enforcement of administrative sanctions as mandated by the Environmental Protection and Management Act (UU PPLH) and Regional Regulation of DIY Province No. 5 of 2007. Furthermore, the absence of local implementing regulations, limited technical facilities, and weak interagency coordination contribute to ineffective environmental law enforcement. This research highlights the need for regulatory harmonization, institutional strengthening, and the establishment of local legal instruments to ensure the effective application of administrative sanctions for emission violations in Sleman Regency.

Keywords: *emission testing, KIR testing, administrative sanctions, DLH, DISHUB, air pollution.*

DAFTAR ISI

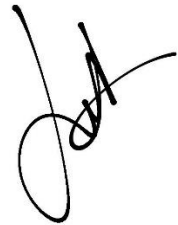
<i>HALAMAN PERSETUJUAN</i>	<i>1</i>
<i>KATA PENGANTAR</i>	<i>ii</i>
<i>ABSTRAK</i>	<i>5</i>
<i>ABSTRACT</i>	<i>6</i>
<i>DAFTAR ISI</i>	<i>7</i>
<i>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN</i>	<i>9</i>
<i>BAB I</i>	<i>10</i>
<i>PENDAHULUAN</i>	<i>10</i>
A. Latar Belakang Masalah	10
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	15
E. Keaslian Penelitian	16
F. Batasan Konsep	23
G. Metode Penelitian	25
<i>BAB II</i>	<i>29</i>
<i>PEMBAHASAN</i>	<i>29</i>
A. Kendaraan Bermotor	29
1. Pengertian dan Kategori Kendaraan Bermotor.....	29
2. Persyaratan Penggunaan Kendaraan Bermotor di Jalan Raya	32
B. Emisi dan Pencemaran Udara	42
1. Pengertian Emisi	42
2. Baku Mutu Emisi	46
3. Pencemaran Udara.....	51
C. Penerapan Sanksi Administrasi Terhadap Pelanggaran Baku Mutu Emisi	61
1. Dampak Emisi Kendaraan Bermotor	63
2. Uji KIR Kendaraan Bermotor	66
3. Penerapan Sanksi Administrasi.....	70

4. Kendala dalam Pemberian Sanksi Administratif	73
<i>BAB III</i>	77
<i>PENUTUP</i>	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
<i>DAFTAR PUSTAKA</i>	80
<i>LAMPIRAN</i>	86

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan plagiarsi atau duplikasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan plagiarsi atau duplikasi dari hasil karya penulis lainnya, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large loop followed by a series of smaller, connected strokes.

Evellyn Kusuma